

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Setelah melakukan asuhan komprehensif pada Ny. "R", penulis dapat mengetahui pelaksanaan Asuhan Kebidanan dengan kesimpulan dari tiap langkah asuhan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada langkah pengumpulan data dasar pada Ny. "R" pada kehamilan pemeriksaan laboratorium yang dilakukan hanya pemeriksaan kadar haemoglobin dan protein urine jika terdapat indikasi dan tidak dilakukan standart 7 T, pada nifas pengumpulan data dasar sesuai standar asuhan kebidanan.
2. Pada langkah interpretasi data dasar pada Ny. "R" Dalam menentukan diagnosa kehamilan, persalinan dan nifas sesuai dengan standard nomenklatur kebidanan yaitu Diagnosa kehamilan GI P00000 UK 38 minggu, hidup, tunggal, intrauterine, letkep  $\Psi$ , kesan jalan lahir normal, k/u ibu dan janin baik. Diagnosa persalinan GI P00000 UK 40 minggu, hidup, tunggal, intrauterine, letkep  $\Psi$ , kesan jalan lahir normal, k/u ibu dan janin baik dengan inpartu kala I fase aktif. Diagnosa nifas P<sub>10001</sub> ,post partum fisiologis 6 jam.
3. Pada langkah mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial pada Ny. "R" setelah melakukan pengkajian pada kehamilan, persalinan dan nifas tidak ditemukan diagnosa dan masalah potensial.

4. Pada langkah mengidentifikasi menetapkan kebutuhan pada Ny. “R” setelah dilakukan pengkajian pada kehamilan, persalinan dan nifas tidak ada diagnosa dan masalah potensial sehingga tidak memerlukan penanganan segera.
5. Pada langkah perencanaan asuhan secara menyeluruh pada Ny. “R” perencanaan asuhan kebidanan yang di buat pada kehamilan, persalinan dan nifas sesuai dengan kebutuhan yang di butuhkan ibu.
6. Pada langkah melaksanakan asuhan perencanaan pada Ny.”R” setelah dilakukan pengkajian pelaksanaan asuhan kebidanan pada kehamilan sesuai dengan perencanaan, tetapi pada persalinan di dapatkan kesenjangan tidak melakukan membersihkan vulva dan perineum secara hati-hati dari arah depan ke belakang dengan kapas DTT (langkah ke 7 APN). Pada nifas di dapatkan tidak melakukan kunjungan sesuai kebijakan program nasional, tapi melakukan kunjungan 8 hari post partum.
7. Pada langkah mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan pada Ny. “R” sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan asuhan kehamilan, persalinan dan nifas.

## **5.2 SARAN**

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan dan nifas penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang semoga saja dapat membantu upaya dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada kehamilan, persalinan dan nifas :

### 1. Bagi Bidan

- 1) Dalam memberikan asuhan kebidanan pada klien, bidan hendaknya selalu memperhatikan aspek sikap dan tingkah laku serta ketrampilan yang ditunjang dengan penguasaan ilmu sebagai bidan yang profesional.
- 2) Bidan dalam melaksanakan asuhan kebidanan selalu berupaya agar tidak mengesampingkan pribadi, individu sebagai manusia holistik biopsiko sosial spiritual yang utuh. Serta dalam asuhan kebidanan bidan dapat menggunakan sistem pendokumentasian yang tepat dan jelas agar perkembangan keadaan klien dapat dievaluasi secara tepat dan sebagai tanggung jawab dan tanggung gugat atas pelaksanaan tugas yang telah dilakukan.

### 2. Bagi Institusi

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan studi pustaka dan sumber penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Lahan Praktek

Diharapkan lahan praktek sebagai tempat penerapan ilmu yang didapatkan, dan mampu menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan standar asuhan kehamilan, persalinan dan nifas semaksimal mungkin guna meningkatkan mutu pelayanan di masyarakat.

### 4. Bagi Penulis

Bagi penulis hasil ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan asuhan kebidanan selanjutnya dengan bahasa yang lebih baik.